DEMOKRASI INDONESIA BERLANDASKAN PANCASILA DAN UUD NRI 1945

1. Konsep Dasar Demokrasi Pancasila

**Demokrasi berasal dari kata Demos yang memiliki arti rakyat, dan *kratos* atau *cratein* yang memiliki arti pemerintahan. Dengan begitu dapat diartikan bahwa demokrasi merupakan pemerintahan rakyat, atau juga dapat disebut sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.**

**Menurut KBBI, demokrasi memiliki 2 arti, yaitu:**

* **Demokrasi merupakan suatu bentuk atau sistem pemerintahan dimana seluruh rakyatnya ikut serta dalam memerintah, yaitu melalui perantara wakil-wakil terpilih mereka.**
* **Demokrasi merupakan suatu gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban, serta perlakuan yang sama bagi semua warga negaranya.**

**Abraham Lincoln menyatakan bahwa demokrasi merupakan suatu sistem pemerintahan yang diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. (*the government from the people, by the people, and for the people*)**

**Konsep demokrasi pancasila yakni demokrasi yang pelaksanaannya mengutamakan asas musyawarah mufakat untuk kepentingan bersama (seluruh rakyat).**

Indonesia menganut sistem **demokradi pancasila karena asas-asas Pancasila sangat berperan penting dalam aspek kehidupan masyarakat negara Indonesia. Yang mana menjunjung tinggi nilai-nilai agama, rasa kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan. Hal tersebut diyakini bisa menjadi suatu fondasi untuk mencapai kemakmuran suatu negara.**

Simak lebih lanjut di Brainly.co.id - <https://brainly.co.id/tugas/9051721#readmore>

1. Sumber Historis, Sosiologis dan Politik Pendidikan Pancasila

1. Sumber Historis Pendidikan Pancasila

Dilihat dari sisi historisnya, **Pancasila tidak lahir secara mendadak pada tahun 1945, melainkan telah melalui proses panjang, dimatangkan oleh sejarah perjuangan bangsa kita sendiri, dengan melihat pengalaman-pengalaman bangsa lain, dengan diilhami oleh gagasan besar dunia, dengan tetap berakar pada kepribadian dan gagasan-gagasan besar bangsa kita sendiri .**

**Nilai-nilai essensial yang terkandung dalam Pancasila yaitu : Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan serta Keadilan dalam kenyataannya secara objektif telah dimiliki bangsa Indonesia sejak zaman dahulu kala sebelum mendirikan Negara**. Proses terbentuknya negara dan bangsa Indonesia melalui suatu proses sejarah yang cukup panjang yaitu sejak zaman kerajaan-kerajan.

nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila sebelum dirumuskan dan disahkan menjadi dasar negara Indonesia secara obyektif historis telah dimiliki oleh bangsa Indonesia sendiri. Sehingga asal nilai-nilai Pancasila tersebut tidak lain adalah dari bangsa Indonesia sendiri, atau bangsa Indonesia sebagai kausa materialis Pancasila.

**Dalam era reformasi bangsa Indonesia harus memiliki visi dan pandangan hidup yang kuat (nasionalisme) agar tidak terombang-ambing di tengah masyarakat internasional.** Hal ini dapat terlaksana dengan kesadaran berbangsa yang berakar pada sejarah bangsa.

Dengan demikian, berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa **Pancasila memilki landasan historis yang kuat. Secara histories, sejak zaman kerajaan unsur Pancasila sudah muncul dalam kehidupan bangsa kita.** Agar nilai-nilai Pancasila selalu melekat dalam kehidupan bangsa Indonesia, maka . nilai-nilai yang terkandung dalam setiap Pancasila tersebut kemudian dirumuskan dan disahkan menjadi dasar Negara. **Sebagai sebuah dasar Negara, Pancasila harus selalu dijadikan acuan dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.Semua peraturan perundang-undangan yang ada juga tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.**

2. Sumber Sosiologis Pendidikan Pancasila

Sosiologi dipahami sebagai ilmu tentang kehidupan antarmanusia. Di dalamnya mengkaji, antara lain latar belakang, susunan dan pola kehidupan sosial dari berbagai golongan dan kelompok masyarakat, disamping juga mengkaji masalah-masalah sosial, perubahan dan pembaharuan dalam masyarakat. Soekanto (1982:19) menegaskan bahwa dalam perspektif sosiologi, suatu masyarakat pada suatu waktu dan tempat memiliki nilai-nilai yang tertentu. Melalui pendekatan sosiologis ini pula, Anda diharapkan dapat mengkaji struktur sosial, proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial, dan masalah-masalah sosial yang patut disikapi secara arif dengan menggunakan standar nilai-nilai yang mengacu kepada nilai-nilai Pancasila. Berbeda dengan bangsa-bangsa lain, bangsa Indonesia mendasarkan pandangan hidupnya dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara pada suatu asas kultural yang dimiliki dan melekat pada bangsa itu sendiri. **Nilai-nilai kenegaraan dan kemasyarakatan yang terkandung dalam sila-sila Pancasila bukan hanya hasil konseptual seseorang saja, melainkan juga hasil karya besar bangsa Indonesia sendiri, yang diangkat dari nilai-nilai kultural yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sendiri melalui proses refleksi filosofis para pendiri negara (Kaelan, 2000: 13).**

3. Sumber Politik Pendidikan Pancasila

Salah satu sumber pengayaan materi pendidikan Pancasila adalah berasal dari fenomena kehidupan politik bangsa Indonesia. **Pola pikir untuk membangun kehidupan berpolitik yang murni dan jernih mutlak dilakukan sesuai dengan kelima sila yang mana dalam berpolitik harus bertumpu pada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyarawatan/Perwakilan dan dengan penuh Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia tanpa pandang bulu.** Etika politik Pancasila dapat digunakan sebagai alat untuk menelaah perilaku politik Negara, terutama sebagai metode kritis untuk memutuskan benar atau slaah sebuah kebijakan dan tindakan pemerintah dengan cara menelaah kesesuaian dan tindakan pemerintah itu dengan makna sila-sila Pancasila.

Etika politik harus direalisasikan oleh setiap individu yang ikut terlibat secara konkrit dalam pelaksanaan pemerintahan negara. Para pejabat eksekutif, legislatif, yudikatif, para pelaksana dan penegak hukum harus menyadari bahwa legitimasi hukum dan legitimasi demokratis juga harus berdasarkan pada legitimasi moral. **Nilai-nilai Pancasila mutlak harus dimiliki oleh setiap penguasa yang berkuasa mengatur pemerintahan, agar tidak menyebabkan berbagai penyimpangan seperti yang sering terjadi dewasa ini.** Seperti tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme, penyuapan, pembunuhan, terorisme, dan penyalahgunaan narkotika sampai perselingkuhan dikalangan elit politik yang menjadi momok masyarakat.

**Dalam penerapan etika politik Pancasila di Indonesia tentunya mempunyai beberapa kendala-kendala, yaitu :**

1. **Etika politik terjebak menjadi sebuah ideologi sendiri.** Ketika seseorang mengkritik sebuah ideologi, ia pasti akan mencari kelemahan-kelemahan dan kekurangannya, baik secara konseptual maupun praksis. Hingga muncul sebuah keyakinan bahwa etika politik menjadi satu-satunya cara yang efektif dan efisien dalam mengkritik ideologi, sehingga etika politik menjadi sebuah ideologi tersendiri.
2. **Pancasila merupakan sebuah sistem filsafat yang lebih lengkap disbanding etika politik Pancasila,** sehingga kritik apa pun yang ditujukan kepada Pancasila oleh etika politik Pancasila tidak mungkin berangkat dari Pancasila sendiri karena kritik itu tidak akan membuahkan apa-apa.

**Namun demikian**, bukan **berarti etika politik Pancasila tidak mampu menjadi alat atau cara menelaah sebuah Pancasila.** **Kendala pertama dapat diatasi dengan cara membuka lebar-lebar pintu etika politik Pancasila terhadap kritik dan koreksi dari manapun, sehingga ia tidak terjebak pada lingkaran itu. Kendala kedua dapat diatasi dengan menunjukkan kritik kepada tingkatan praksis Pancasila terlebih dahulu, kemudian secara bertahap merunut kepada pemahaman yang lebih umum hingga ontologi Pancasila menggunakan prinsip-prinsip norma moral.**

1. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila

Terdapat tiga sumber nilai demokrasi bangsa Indonesia

1. Sumber nilai yang berasal dari tradisi musyawarah mufakat, gotong royong, hak mengadakan protes bersama, dan hak menyingkir dari daerah kekuasaan di desa yang menunjukkan bahwa paham kedaulatan rakyat sudah lama ada di Nusantara.
2. b.Ajaran islam yang memuat paham bahwa seluruh manusia sama derajatnya di hadapan Tuhan, dan melarang adanya pemaksaan kehendak antar manusia.
3. c.Paham humanisme-demokratis barat yang menumbuhkan sikap anti-penindasam, anti-penjajahan, dan anti-feodalisme.

**3… Dinamika perjalanan pancasila dilihat dari historis pembudayaan atau pewarisan nilai-nilai pancasila sejak kemerdekaan sampai sekarang sebagai berikut:**

**a.Awal kemerdekaan membudayakan nilai-nilai pancasila dilakukan dalam bentuk pidato oleh tokoh-tokoh bangsa dalam rapat-rapat akbar, lewat radion dan media surat kabar;**

**b.Pada tanggal 1 Juli 1947 terbit buku yang berisi pidato Bung Karno tentang lahirnya Pancasila;**

**c.Setelah Dekrit Presiden 5 Juli 1959, pada tahun 1960 terbit buku berjudul “Manusia dan Masyarakat Baru Indonesia” diterbitkan oleh Departemen P&K;**

**d.Selanjutnya lahir TAP MPR RI Nomor II/MPR/1978, tentang Pelaksanaan Penataran P4 (Pedoman Penghayatan Pelaksanaan Pancasila) dijadikan materi pendidikan pancasila disekolah-sekolah, PNS, Birokrat, masyarakat;**

4.TANTAGAN PENDIDIKAN PANCASILA

      Salah satu tokoh bangsa yang bernama Abdul Gani mengatakan bahwa Pancasila adalah leit motive dan leit star yaitu Pancasila sebagai dorongan pokok dan bintang penunjuk jalan bagi terselenggaranya pemerintahan untuk tidak terjebak kedalam perbuatan penyelewengan, dan bagi mahasiswa sebagai generasi penerus pemegang estafer kepemimpinan nasional.

Adapun tantangan Pendidikan Pancasila ada 2 jenis, yaitu:

1.Tantangan pendidikan pancasila yang berasal dari Internal perguruan tinggi, yaitu kurangnya SDM dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila

2.Tantangan pendidikan pancasil yang bersifat eksternal, antara lain adalah adanya krisis keteladanan dari para elit politik dan maraknya gaya hidup Hedonistik didalam masyarakat.